



UPI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA

KAMPUS

PURWAKARTA

Dokumen Kurikulum

Program Studi

PENDIDIKAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kampus UPI di Purwakarta

Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas : Kampus UPI di Purwakarta
Program Studi : Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi
Kode Program Studi : I095
Strata : S1
Gelar Lulusan : S.Pd.
Alamat : Jl. Veteran No.8, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat
EMail : psti_purwakarta@upi.edu
Website : psti.upi.edu
Tahun Pendirian : 2018
SK Pendirian : 2932/UN40/HK/2018
Peringkat Akreditasi Nasional : BAIK
Nomor SK Akreditasi Nasional : 6596/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2022
Tahun Akreditasi Nasional : 2022
Peringkat Akreditasi Internasional :
Nomor SK Akreditasi :
Internasional :
Tahun Akreditasi Internasional :

Mengetahui
Direktur

Purwakarta,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Nayan Nurbayan, M.Ag.
NIP.196608291990011001

Ir. Nuur Wachid Abdul Majid, M.Pd., IPM., ASEAN Eng.
NIP.920171219910625101

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Tujuan pendidikan di PS PSTI adalah memperoleh pengalaman yang berguna untuk pemecahan masalah baru dalam kehidupan mahasiswa, baik secara individu maupun bermasyarakat, yang didapatkan melalui proses pendidikan. Isi pendidikan PS PSTI adalah kurikulum berisi pendidikan liberal yang menghilangkan pemisahan antara pendidikan umum dengan pendidikan vokasi. Jadi, bahan kajian mata kuliah di PS PSTI sebagian besar berasal dari pengalaman-pengalaman yang teruji melalui penelitian, masukan stakeholder, hingga analisis hasil belajar mahasiswa. Dosen PS PSTI dituntut untuk senantiasa memperbaharui bahan ajar mata kuliah guna menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan terkini (demand driven).

Bahasa Inggris

The goal of education at Study Program of Information Systems and Technology Education (PSTI) is to provide students with valuable experiences for solving new challenges in both individual and societal contexts. These experiences are obtained through the educational process. The content of PSTI education consists of a curriculum that integrates liberal education, eliminating the separation between general education and vocational education. As a result, course materials in PSTI are largely derived from experiences that have been tested through research, input from stakeholders, and analysis of student learning outcomes

B. Visi Program Studi

Pada tahun 2025, menjadi program studi pelopor dan unggul di tingkat ASEAN dalam bidang sistem dan teknologi informasi melalui pembekalan keilmuan pedagogi, informatika, dan technopreneur

C. Misi Program Studi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan calon tenaga pendidik vokasional, praktisi, dan technopreneur di bidang Sistem dan Teknologi Informasi yang berkualitas,
- (2) Melakukan penelitian yang sebagai upaya pemecahan permasalahan dalam pendidikan vokasi dan masyarakat yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Sistem dan
- (3) Melakukan upaya untuk memberikan layanan kepada masyarakat, lembaga perusahaan berskala kecil, menengah dan besar dalam bidang Pendidikan Sistem dan
- (4) Menyebarkan pengalaman dan gagasan dalam lingkup nasional, regional dan internasional dalam bidang Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi melalui pengembangan

D. Tujuan Program Studi

- (1) Mencetak lulusan yang memiliki sikap iman, taqwa, dan berwawasan kebangsaan sesuai dengan norma agama dan norma hukum yang berlaku
- (2) Mengkaji, mengembangkan, dan menciptakan teori atau produk yang inovatif berdasarkan hasil penelitian sebagai solusi permasalahan di bidang pendidikan vokasi

- (3) Menjadi program studi yang handal, terpercaya dan berdaya saing global melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, dinas, dan perusahaan berskala

E. Strategi Program Studi

- (1) Bekerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri, pemerintah, dan lembaga Pendidikan Vokasional dalam melaksanakan pendidikan calon guru, teknisi, dan/ technopreneur bidang Sistem dan Teknologi Informasi yang berkualitas.
- (2) Bekerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri, pemerintah, dan lembaga Pendidikan Vokasional dalam melaksanakan penelitian dibidang Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi berbasis ICT.
- (3) Bekerja sama dengan universitas dalam dan luar negeri, pemerintah, dan lembaga Pendidikan Vokasional dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan IPTEK.

F. Hasil Evaluasi Kurikulum

Dari data tracer study, diketahui 2% alumni PSTI melanjutkan studi, 78,9% telah bekerja, 5.3% berwirausaha, dan 13,8% masih mencari pekerjaan. Hasil penelusuran, dari 100% alumni melanjutkan studi tetap linear dengan bahan kajian, dari alumni yang telah bekerja atau berwirausaha, diketahui bahwa sebanyak 87,2% alumni bekerja sesuai dengan profil lulusan, sedangkan 12,8% alumni bekerja di luar klasifikasi tersebut, seperti bekerja sebagai administrasi keuangan dan manajer gudang. Walaupun demikian, pekerjaan di luar klasifikasi tersebut masih memerlukan kemampuan di bidang STI. Angka tersebut sebenarnya sudah sangat memuaskan dan membuktikan adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder. Namun, sebagai PS dengan bahan kajian di bidang teknologi, harus selalu dilakukan penyempurnaan untuk memastikan bahwa kompetensi selalu relevan dengan kebutuhan stakeholder. Saat ini diketahui bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan kemampuan STI lebih mengarah pada kompetensi jabatan Network Security, UI/UX Designer, dan Web Developer. Ketiga kemampuan tersebut perlu disematkan dalam penyempurnaan desain dan pengembangan kurikulum. Maka dari itu, PS harus melakukan kajian terhadap ketiga kemampuan tersebut berdasarkan aturan KKNI, forum asosiasi profesi bidang rumpun sejenis, dan standar internasional Computing Curricula 2020 di bidang CS dan IS. Selain itu, berdasarkan hasil survey pengguna lulusan, tidak ditemukan keluhan dari segi keilmuan mendidik maupun disiplin ilmu.

G. Landasan Dan Prinsip Kurikulum

Landasan filosofis

Landasan filosofis dalam perancangan dan pengembangan kurikulum adalah uraian untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, menentukan isi atau materi kurikulum, menentukan strategi atau cara pencapaian tujuan, dan menentukan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Landasan filosofis yang paling tepat digunakan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum PS PSTI adalah landasan filosofis progresivisme.

Filsafat progresivisme menekankan bahwa setiap siswa memiliki tahap kesiapan masing-masing sendiri, dan hendaknya tidak didorong oleh orang dewasa (guru/ orang tua) untuk melakukan hal yang belum siap dilakukan. Filsafat progresivisme ini menghendaki perubahan praktik pendidikan yang selama ini terkesan otoriter (didominasi orang dewasa) menjadi demokratis serta mendorong untuk dilaksanakannya pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa. Konsep-konsep filsafat berimplikasi terhadap komponen dalam pendidikan yakni tujuan, isi, dan metode.

Tujuan pendidikan di PS PSTI adalah memperoleh pengalaman yang berguna untuk pemecahan masalah baru dalam kehidupan mahasiswa, baik secara individu maupun bermasyarakat, yang didapatkan melalui proses pendidikan. Isi pendidikan PS PSTI adalah kurikulum berisi pendidikan liberal yang menghilangkan pemisahan antara pendidikan umum dengan pendidikan vokasi. Jadi, bahan kajian mata kuliah di PS PSTI sebagian besar berasal dari pengalaman-pengalaman yang teruji melalui penelitian, masukan stakeholder, hingga analisis hasil belajar mahasiswa. Dosen PS PSTI dituntut untuk senantiasa memperbaharui bahan ajar mata kuliah guna menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan terkini (demand driven). Untuk memfasilitasi hal tersebut, evaluasi kurikulum dilakukan setiap akhir semester guna mendapatkan masukan berupa pembaharuan bahan ajar berdasarkan data evaluasi KBM, hasil penelitian dosen terkait, hingga masukan dari stakeholder pengguna lulusan. Hal ini sangat sesuai dengan posisi PS PSTI yang merupakan bagian rumpun ilmu Sains dan Teknologi.

Implikasi filsafat pragmatisme terhadap metode pendidikan yakni penggunaan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga membiasakan siswa belajar mandiri dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Ilmu dapat berasal dari banyak sumber, baik itu dari buku, pengalaman, ahli, perpustakaan, laboratorium, dan internet, namun, ilmu tersebut baru dapat memiliki arti bilamana digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam praktiknya di kegiatan belajar mengajar, dosen PS PSTI harus memfasilitasi untuk mengerjakan suatu proyek, secara kolaboratif, dengan ekspektasi terhadap hasil yang bersifat terbuka (open-ended), sehingga mengarah pada lebih banyak pengalaman dan muatan sosial yang membawa individu (siswa) terlibat ke dalam interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan situasi dan kondisi saat ini dimana penguasaan kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu keharusan jika ingin bersaing di abad 21.

Landasan Psikologis

Pemilihan landasan psikologis dalam perancangan dan pengembangan kurikulum harus berkesinambungan dengan landasan filosofis yang digunakan. Dikarenakan kurikulum PS PSTI berlandaskan pada landasan filosofis progresivisme, maka teori psikologis yang dapat menjadi landasan adalah humanistik dan konstruktivistik. Landasan psikologis berimplikasi terhadap 6 peran pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yakni, sumber belajar, fasilitator, pengelola, pembimbing, motivator, dan evaluator. Dengan demikian, dalam pelaksanaan KBM dosen PS PSTI bukan sebagai sumber rujukan utama melainkan sebagai sumber rujukan terakhir. Peran yang harus dimaksimalkan adalah sebagai fasilitator, yakni menciptakan iklim kelas yang kondusif, membantu mahasiswa mengklasifikasikan tujuan belajar, menyediakan sumber belajar relevan untuk dipelajari mahasiswa secara mandiri, dan memberikan kesempatan serta umpan balik positif kepada mahasiswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari.

Selanjutnya, peran dosen sebagai pengelola berdasarkan landasan psikologis tersebut adalah penggunaan strategi kelompok kecil dalam kegiatan belajar mengajar. Peran sebagai motivator dilakukan di awal pembelajaran untuk menstimulasi motivasi belajar siswa, serta di akhir perkuliahan, baik terhadap mahasiswa yang berhasil maupun belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan peran sebagai evaluator adalah persentase penilaian lebih besar terhadap penilaian proses/ formatif dibandingkan dengan penilaian hasil/ sumatif.

Landasan Yuridis

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Mendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menristekdikti Nomor 55 tahun 2017 mengenai Standar Pendidikan Guru;
5. Peraturan Senat Akademik UPI Nomor 002/SENAT AKD/UPI-HK/VI/2018 mengenai Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Rektor UPI Nomor 7565/UN40-HK/2019 mengenai Standar Mutu Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Peraturan Rektor UPI Nomor 052 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan Rektor UPI Nomor 0043 Tahun 2020 mengenai Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pendidikan Indonesia;
9. Peraturan Rektor UPI Nomor 25 Tahun 2021 mengenai Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia;
10. Peraturan Rektor UPI Nomor 007 Tahun 2021 mengenai Panduan Pengakuan Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

Prinsip pengembangan kurikulum yang diterapkan di PS PSTI antara lain:

Prinsip Relevansi yaitu prinsip kesesuaian antar komponen kurikulum, yaitu relevan antara visi dan misi universitas dengan profil lulusan. Profil lulusan juga harus dipastikan relevan dengan CPL, bahan ajar, dan metode pembelajarannya. Prinsip relevansi juga berlaku secara eksternal yaitu profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan berkesesuaian dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

Prinsip efektivitas yaitu prinsip ketepatan dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai rencana program yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan usaha yang tidak hanya berakhir di akhir program tetapi usaha pengawalan sejak merumuskan desain kurikulum, pengembangan, dan implementasi kurikulum. Faktor yang mempengaruhi efektivitas dirancang dan dikendalikan sehingga semuanya mendukung ketercapaian program seperti ketersediaan pendidik, sarana dan prasarana yang memadai, anggaran, kebijakan, kesehatan lingkungan, kemitraan dengan masyarakat, dan lain-lain.

Prinsip efisiensi adalah ketercapaian tujuan dengan pemanfaatan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang optimal sehingga mendukung terhadap pencapaian program yang telah ditetapkan secara maksimal. Praktiknya, sumber daya dapat digunakan secara optimal, cermat, dan tepat sasaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Keterlaksanaan prinsip efisiensi perlu didukung oleh kebijakan yang terbuka, kepemimpinan distributif, serta struktur organisasi yang lebih praktis.

Prinsip fleksibilitas dimaknai dengan sifat lentur. Kurikulum yang dikembangkan telah disusun sedemikian rupa sehingga mudah menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan yang terjadi. Dalam implementasinya prinsip fleksibel ini ditandai dengan keleluasan kebijakan untuk menyesuaikan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan secara efektif dan lebih efisien.

Prinsip kontinuitas yaitu kesinambungan materi dan pengalaman belajar yang disediakan telah dirancang dengan seksama sehingga bersambung dari tingkatan kelas dasar, menengah, sampai tinggi. Dalam struktur kurikulum, kontinuitas diwujudkan dalam bentuk penataan mata kuliah sehingga materi dasar diberikan pada semester awal sedangkan materi lanjutan diberikan pada semester akhir. Kontinuitas antar jenjang atau angkatan memiliki bentuk spiral yaitu berkembang pada setiap tahap perkembangan. Karena itu, kita mengenal istilah pre-requisite pemetaan mata kuliah dengan tujuan agar terjadi kontinuitas yang dinamis.

Prinsip diversifikasi adalah prinsip yang membuat sesuatu yang beragam atau variatif dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan. Kurikulum berdiversifikasi juga dapat dimaknai sebagai kurikulum yang memiliki karakteristik yang mampu melayani ragam kebutuhan mahasiswa. MBKM merupakan wujud dari kurikulum berdiversifikasi. Hal yang perlu dilakukan adalah peningkatan kualitas program MBKM agar setiap jenis "diversifikasi"-nya dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

H. Profil Lulusan

Profil lulusan PS PSTI adalah: 1. Guru Sistem dan Teknologi Informasi (STI); 2. Praktisi STI; 3. Technopreneur STI.

I. Program Educational Objective (PEO)

PEO	%	Deskripsi	%	Indikator
PEO - 1	35%	Lulusan mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan pada bidang pendidikan dan pembelajaran serta menjadi pakar rujukan dalam pengembangan ilmu kependidikan sistem dan teknologi informasi	20%	Bekerja di bidang pendidikan sebagai seorang pendidik profesional
			10%	Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya
			5%	Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran
PEO - 2	45%	Lulusan dapat menunjukkan kinerja profesional pada lingkungan pekerjaannya serta dapat menerapkan ilmu teoritis dan praktis di bidang sistem dan teknologi informasi.	25%	Bekerja sebagai praktisi profesional di bidang sistem dan teknologi informasi, baik di perusahaan atau di lembaga pendidikan
			15%	Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya
			5%	mendapat promosi jabatan
PEO - 3	20%	Lulusan mampu berwirausaha pada dengan menerapkan keilmuan di bidang sistem dan teknologi informasi sehingga dapat mengembangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.	20%	berwirausaha di bidang yang didukung oleh kemampuan di bidang sistem dan teknologi informasi
Total	100%		100%	

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	Menguasai pengetahuan terkait perancangan program pembelajaran dengan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi yang mendidik dan memaksimalkan potensi peserta didik yang bervariasi, merancang, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran, serta mengembangkan yang inovatif berdasarkan hasil penelitian.
3	Menguasai pengetahuan tentang perancangan dan pengelolaan pengembangan proyek Sistem dan Teknologi Informasi berdasarkan analisis kebutuhan dari pemangku kepentingan.
4	Menguasai pengetahuan tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi perangkat lunak dalam sebuah sistem berdasarkan tingkat aksesibilitas, kegunaan, dan keamanan informasi serta mampu merancang skema user interface (UI) dan user experience (UX) sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pengguna.
5	Menguasai pengetahuan tentang instalasi, merawat, dan memperbaiki hardware, peripheral, BIOS, sistem operasi, dan aplikasi komputer sesuai dengan analisis rancangan spesifikasi fungsi dan kebutuhan pengguna.
6	Menguasai pengetahuan tentang pengelolaan sistem melalui integrasi spektrum teknologi perangkat keras dan perangkat lunak sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur yang berlaku serta mampu memahami setiap kebutuhan customer yang berkaitan dengan ranah sistem dan teknologi informasi.
7	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
9	Menguasai keterampilan merancang program pembelajaran dengan memanfaatkan sistem dan teknologi informasi yang mendidik dan memaksimalkan potensi peserta didik yang bervariasi, merancang, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran, serta mengembangkan yang inovatif berdasarkan hasil penelitian.
10	Menguasai keterampilan perancangan dan pengelolaan pengembangan proyek Sistem dan Teknologi Informasi berdasarkan analisis kebutuhan dari pemangku kepentingan.
11	Menguasai keterampilan merancang, mengembangkan dan mengevaluasi perangkat lunak dalam sebuah sistem berdasarkan tingkat aksesibilitas, kegunaan, dan keamanan informasi serta mampu merancang skema user interface (UI) dan user experience (UX) sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pengguna.
12	Menguasai keterampilan instalasi, merawat, dan memperbaiki hardware, peripheral, BIOS, sistem operasi, dan aplikasi komputer sesuai dengan analisis rancangan spesifikasi fungsi dan kebutuhan pengguna.
13	Menguasai keterampilan mengelola sistem melalui integrasi spektrum teknologi perangkat keras dan perangkat lunak sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur yang berlaku serta mampu memahami setiap kebutuhan customer yang berkaitan dengan ranah sistem dan teknologi informasi.

K. Pemetaan PEO-CPL

Kode CPL	Program Education Outcome (PEO)			Hasil
	PEO - 1 35 %	PEO - 2 45 %	PEO - 3 20 %	
1	✓	✓	✓	100
2	✓			35
3		✓		45
4		✓		45
5		✓		45
6			✓	20
7	✓	✓		80
8	✓	✓		80
9	✓			35
10		✓		45
11		✓		45
12		✓		45
13			✓	20

L. Bidang Kajian Program Studi (Body Of Knowledge)

1. Software Engineering
2. Information System
3. Computer Science
4. IT & Infrastructure
5. ICT for Education

M. Pemetaan Bidang Kajian - Matakuliah

Matakuliah	Sks
BIDANG KAJIAN : SOFTWARE ENGINEERING	
BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	3
PRAKTIK BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	1
PEMROGRAMAN DASAR	3
PRAKTIK PEMROGRAMAN DASAR	1
PEMROGRAMAN INTERNET	3
PRAKTIK PEMROGRAMAN INTERNET	1
REKAYASA PERANGKAT LUNAK	3
PROYEK SOFTWARE QUALITY ASSURANCE	8
RPL LANJUT	2
PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK	2
BIDANG KAJIAN : INFORMATION SYSTEM	
MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI	3
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	3
TATA KELOLA ENTERPRISE	4
INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER	3
PROYEK SISTEM INFORMASI BISNIS	8
PROYEK SISTEM INFORMASI PEMERINTAH	8
KONSEP E-BISNIS	2
AUDIT SISTEM INFORMASI	2
BIDANG KAJIAN : COMPUTER SCIENCE	
MATEMATIKA DISKRIT	3
SISTEM DIGITAL DAN MIKROPROSESOR	3
KECERDASAN ARTIFISIAL	3
PENGANTAR KOMPUTASI	3
KALKULUS	3
PROYEK SISTEM CERDAS	8
SISTEM CERDAS	2
BIDANG KAJIAN : IT & INFRASTRUCTURE	
JARINGAN KOMPUTER	2

PRAKTIK JARINGAN KOMPUTER	2
SISTEM OPERASI	3
KRIPTOGRAFI	4
KEAMANAN JARINGAN	3
PROYEK KEAMANAN INFORMASI	8
BIDANG KAJIAN : ICT FOR EDUCATION	
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER	2
PROYEK MULTIMEDIA	8
MULTIMEDIA INTERAKTIF	3
PENGEMBANGAN MEDIA DAN AUDIO	2
PENGANTAR PSTI	4

N. Pemetaan Matakuliah - CPL

Matakuliah	SKS	CPL													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
PEMROGRAMAN DASAR	3				3			2				3			8/39
BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	3			3				2			3				8/39
MATEMATIKA DISKRIT	3				3			2				3			8/39
SISTEM OPERASI	3					3			2				3		8/39
INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER	3			3					2		3				8/39
SISTEM DIGITAL DAN MIKROPROSESOR	3					3		2					3		8/39
MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI	3			3				2			3				8/39
JARINGAN KOMPUTER	2					3		2					3		8/39
REKAYASA PERANGKAT LUNAK	3						3	2				3		3	11/39
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	3			3				2			3				8/39
TATA KELOLA ENTERPRISE	4			3				2	2		3				10/39
KECERDASAN ARTIFISIAL	3				3			2	2			3			10/39
RPL LANJUT	2					3		2					3		8/39
PEMROGRAMAN INTERNET	3				3			2				3			8/39
KONSEP E-BISNIS	2			3							3				6/39
PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER	2		3					2		3					8/39
KEAMANAN JARINGAN	3						3	2	2					3	10/39
PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK	2									3					3/39
AUDIT SISTEM INFORMASI	2			3							3				6/39
PENGEMBANGAN MEDIA DAN AUDIO	2		3							3					6/39

MULTIMEDIA INTERAKTIF	3		2					2	2	2					8/39
PRAKTIK JARINGAN KOMPUTER	2					3		2					3		8/39
PENGANTAR PSTI	4		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	11/39
KRIPTOGRAFI	4					3		2	2				3		10/39
PENGANTAR KOMPUTASI	3				2	2						2	2		8/39
PROYEK MULTIMEDIA	8		3					3	3	3					12/39
PRAKTIK BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	1						3					3			6/39
PRAKTIK PEMROGRAMAN INTERNET	1							3	3		3				9/39
PRAKTIK PEMROGRAMAN DASAR	1							3	3			3			9/39
KALKULUS	3			2	2						2	2			8/39
PROYEK SISTEM INFORMASI BISNIS	8			3				3	3		3				12/39
PROYEK SISTEM INFORMASI PEMERINTAH	8			3				3	3		3				12/39
PROYEK SISTEM CERDAS	8				3			3	3			3			12/39
PROYEK KEAMANAN INFORMASI	8					3		3	3				3		12/39
PROYEK SOFTWARE QUALITY ASSURANCE	8				3			3	3			3			12/39
SISTEM CERDAS	2				3							3			6/39
Jumlah		0/108	26/108	32/108	28/108	26/108	12/108	29/108	35/108	37/108	26/108	9/108	59/108	38/108	

O. Matakuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENDIDIKAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN ABAD 21 (PKKA-21)											
1	KU100	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	✓							
2	KU101	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2	✓							
3	KU102	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	2	✓							
4	KU103	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2	✓							
5	KU104	PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2	✓							
6	KU105	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	✓							
7	KU108	OLAHRAGA DAN KEBUGARAN	2	✓							
8	KU110	PENDIDIKAN PANCASILA	2	✓							
9	KU119	APRESIASI SENI	2	✓							
10	KU106	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	2	✓							
11	KU109	PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2	✓							
12	DK300	LANDASAN PENDIDIKAN	2		✓						
13	KU300	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2			✓					
14	KU302	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK	2			✓					
15	KU301	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2			✓					
16	KU303	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2			✓					
17	KU304	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2			✓					
18	KU309	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2			✓					
19	WK301	LITERASI DIGITAL	3				✓				
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DASAR KEPENDIDIKAN (PKDK)											
1	DK301	PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN	2		✓						
2	DK303	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	2		✓						
3	DK302	PENGELOLAAN KELAS	2		✓						
4	DK305	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3			✓					
5	DK306	STRATEGI PEMBELAJARAN	3			✓					
6	DK307	LITERASI TIK DAN MEDIA PEMBELAJARAN	3			✓					
7	DK308	PENGEMBANGAN SUMBER DAN BAHAN AJAR	3			✓					
8	DK309	PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF	3			✓					
9	DK310	EVALUASI PEMBELAJARAN	3			✓					

PENGEMBANGAN KEAHLIAN PROGRAM STUDI (PKPS)										
1	TI325	BAHASA INGGRIS	3	✓						
2	TI324	PENGANTAR PSTI	4	✓						
3	TI340	KALKULUS	3	✓						
4	TI540	METODOLOGI PENELITIAN	6	✓						
5	TI533	PROYEK SISTEM CERDAS	8	✓						
6	TI301	PEMROGRAMAN DASAR	3		✓					
7	TI308	BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	3		✓					
8	TI309	MATEMATIKA DISKRIT	3		✓					
9	TI321	SISTEM DIGITAL DAN MIKROPROSESOR	3		✓					
10	TI326	PENGANTAR KOMPUTASI	3		✓					
11	TI327	PRAKTIK BASIS DATA DAN SISTEM BASIS DATA	1		✓					
12	TI329	PRAKTIK PEMROGRAMAN DASAR	1		✓					
13	TI341	Analisis Proses Bisnis	3		✓					
14	TI541	Metode Penelitian 1	3		✓					
15	TI542	Metode Penelitian 2	3		✓					
16	TI313	SISTEM OPERASI	3			✓				
17	TI406	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	3			✓				
18	TI411	PEMROGRAMAN INTERNET	3			✓				
19	TI328	PRAKTIK PEMROGRAMAN INTERNET	1			✓				
20	TI400	MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI	3				✓			
21	TI403	JARINGAN KOMPUTER	2				✓			
22	TI504	KECERDASAN ARTIFISIAL	3				✓			
23	TI428	KEAMANAN JARINGAN	3				✓			
24	TI433	PRAKTIK JARINGAN KOMPUTER	2				✓			
25	PT400	KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS	3				✓			
26	TI314	INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER	3					✓		
27	TI404	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	3					✓		
28	TI408	TATA KELOLA ENTERPRISE	4					✓		
29	TI523	MULTIMEDIA INTERAKTIF	3					✓		
30	TI434	KRIPTOGRAFI	4					✓		
31	TI410	RPL LANJUT	2							✓
32	TI413	KONSEP E-BISNIS	2							✓
33	TI417	PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER	2							✓

20	KM436	KEPEMIMPINAN BERBASIS KOMUNITAS	4							✓		
21	KM437	EKONOMI KREATIF	4							✓		
22	KM438	DESAIN PENELITIAN	4							✓		
23	KM439	KEWIRUSAHAAN PENDIDIKAN	4							✓		
24	KM440	ETIKA PROFESI	4							✓		
25	KM442	EEKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN	4							✓		
26	KM443	LITERASI EKONOMI DIGITAL	4							✓		
27	KM446	PENGEMBANGAN PRODUK STARTUP	4							✓		
28	KM447	DISEMINASI HASIL PENELITIAN	4							✓		
29	KM448	STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI	4							✓		
30	KM449	STUDI INDEPENDEN TEMATIK	4							✓		
31	KM451	MANAJEMEN MUTU TOTAL	4							✓		
32	KM452	MANAJEMEN RISIKO	4							✓		
33	KM453	PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROFESI	4							✓		
34	KM455	TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0	4							✓		
35	KM456	PENGUATAN INOVASI INDUSTRI	4							✓		
36	KM457	TINJAUAN PUSTAKA	4							✓		
37	KM415	DESAIN PEMBELAJARAN	4							✓		
38	KM416	PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN	4							✓		
39	KM441	MANAJEMEN WIRUSAHA	4							✓		
40	KM445	PENELITIAN BERBANTUAN TEKNOLOGI	4							✓		
41	KM450	TEKNIK ANALISIS DATA	4							✓		
42	KM444	MANAJEMEN PROJEK DAN JARINGAN	4							✓		
43	KM454	DISRUPSI: MASALAH DAN PELUANGNYA	4							✓		
44	KM412	MODUL NUSANTARA	4							✓		

P. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi

PS PSTI memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan hak belajar di luar Program Studi. Hak belajar tersebut terbagi menjadi tiga klasifikasi, yakni antar program studi dalam satu universitas, antar universitas, dan di luar universitas. Dalam rangka tetap menjaga keseimbangan antara keterlaksanaan hak belajar dengan keilmuan utama program studi, PS PSTI menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Hak belajar antar program studi dalam satu universitas dapat dilakukan sejak semester 2 (dua) sampai dengan semester 5 (lima), dengan ketentuan mata kuliah yang diambil harus satu bahan kajian dengan mata kuliah PS.

2. Hak belajar antar universitas dapat dilakukan sejak semester 3 (tiga) sampai dengan semester 5 (lima), dengan ketentuan mata kuliah yang diambil harus satu bahan kajian dengan mata kuliah PS.

3. Hak belajar di luar universitas dapat dilakukan di semester 6 (enam), mahasiswa dapat mengikuti Program MBKM Dikti atau Program MBKM UPI. Pada kebijakan ini, PS merekomendasikan tetapi tidak mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM yang sesuai dengan bahan kajian PS.

Selain itu, mahasiswa mendapatkan hak konversi nilai mata kuliah dengan mengumpulkan poin-poin dari beberapa kegiatan non-akademik, seperti Program Kreativitas Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, serta Lomba dan Kejuaraan. Aturan konversi tersebut mengikuti pedoman pengakuan hak belajar di luar program studi yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Q. Implementasi Kurikulum

Proses Pembelajaran

Prinsip proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. PS PSTI memberi rekomendasi namun tidak mewajibkan dosen pengampu mata kuliah untuk menggunakan Case method dan Team Based Project. Proses pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi perkuliahan.

Proses pembimbingan program MBKM PS PSTI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait program MBKM yang akan diikuti;
2. Pembimbing akademik mengarahkan mahasiswa sesuai dengan kapasitasnya;
3. Mahasiswa melapor mandiri bilamana telah diterima dalam program MBKM;
4. PS menentukan dan membuat SK dosen pembimbing MBKM sesuai dengan program MBKM yang diikuti mahasiswa;
5. Dosen pembimbing MBKM melakukan pengarahan dan pengawasan performa mahasiswa selama mengikuti program MBKM;
6. Dosen pembimbing MBKM merekap transkrip nilai dari mitra, kemudian meneruskan kepada dosen pengampu mata kuliah konversi untuk diinputkan dalam sistem.

Proses Penilaian Proses dan Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada penilaian acuan patokan (PAP) skala 10 untuk mata kuliah reguler. Nilai keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen aktivitas partisipatif, hasil proyek tugas, quiz, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Sedangkan mata kuliah konversi program MBKM dan/atau hasil rekognisi pembelajaran lampau hanya dinyatakan lulus dan tidak lulus.

Tugas akhir

Prosedur penyelesaian tugas akhir mahasiswa sudah dapat dilakukan sejak semester 7. Di semester 7 hanya terdapat 4 mata kuliah, yakni metode penelitian, mata kuliah elektif (teori), mata kuliah elektif (proyek) dan mikroteaching. Mata kuliah tersebut memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, dimana dosen pengampu mata kuliah dapat difungsikan sebagai pembimbing tugas akhir dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Adapun jenis tugas akhir yang diakui PS PSTI adalah skripsi dan artikel ilmiah

Penentuan Ketuntasan Belajar

Penentuan ketuntasan belajar berdasarkan pedoman penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UPI yaitu:

1. Mahasiswa telah menuntaskan jumlah sks yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan pokok kurikulum UPI
2. Nilai setiap matakuliah sesuai dengan batas kelulusan;
3. Mahasiswa wajib mengikuti minimal 1 (satu) kali pelatihan atau workshop kewirausahaan dan atau kredensial mikro di luar program studinya pada saat mengikuti perkuliahan Kewirausahaan;
4. mahasiswa wajib mengumpulkan minimal 100 poin berkegiatan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler yang diatur melalui buku pedoman;
5. mahasiswa wajib merolehan Sertifikat Kompetensi Kerja sebagaimana yang diatur pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

R. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun berdasarkan pedoman ketentuan kurikulum UPI. RPS dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum PS. RPS dilengkapi dengan tabel kegiatan pengalaman belajar yang mempertimbangkan kegiatan tatap muka, online, atau blended. Penggunaan metode pembelajaran merupakan hak prerogatif dari dosen pengampu mata kuliah, namun, PS merekomendasikan untuk menggunakan Case Method/ Team-Based Project sebagai metode utama. Lampiran RPS dilengkapi bahan ajar dan instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio.

S. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Pendekatan Evaluasi Kurikulum Program Studi mengacu pada buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 yaitu berbasis Continuous Quality Improvement (CQI). Continuous Quality Improvement (CQI) adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam evaluasi kurikulum untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan. Rencana evaluasi kurikulum yang didasarkan pada CQI melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengumpulkan data, menganalisis hasil, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.

Pertama-tama, survei mahasiswa menjadi salah satu alat utama dalam proses CQI. Survei ini dilakukan secara berkala, mungkin setiap semester, untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa tentang berbagai aspek kurikulum. Survei mencakup pertanyaan tentang kejelasan tujuan pembelajaran, relevansi materi dengan kebutuhan industri atau pasar kerja, kualitas pengajaran dosen, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung pembelajaran. Data yang diperoleh dari survei ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan pola umpan balik dari mahasiswa, yang selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum.

Selain itu, analisis hasil ujian dan tugas juga merupakan komponen penting dari evaluasi kurikulum berbasis CQI. Data dari hasil ujian dan tugas mahasiswa digunakan untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan menganalisis hasil ini, fakultas dan staf pengajar dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam penyampaian materi atau pengajaran.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, langkah selanjutnya dalam proses CQI adalah mengidentifikasi area-area perbaikan. Ini mungkin melibatkan identifikasi pola umpan balik yang konsisten dari survei mahasiswa atau mengidentifikasi tren lemah dalam hasil ujian dan tugas. Berdasarkan temuan ini, kebijakan atau strategi perubahan dapat dirumuskan untuk meningkatkan kurikulum.

Terakhir, implementasi perubahan dan evaluasi ulang merupakan tahapan penting dalam proses CQI. Setelah perubahan diterapkan, kurikulum harus dievaluasi kembali untuk memastikan bahwa perubahan tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Proses ini kemudian berulang secara terus-menerus, menciptakan siklus evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan mahasiswa serta tuntutan pasar kerja yang terus berubah.